

PENGARUH LITERASI INFORMASI BERBASIS INTERNET TERHADAP KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA

Dea Lutfiah Ulfi^{1*}, Alek Maulana², Nana Mulyana³

¹ STAI Sirojul Falah Bogor, Indonesia

² STAI Sirojul Falah Bogor, Indonesia

³ STAI Sirojul Falah Bogor, Indonesia

dealthf3112@gmail.com¹, alekmaulana@stitsifabogor.ac.id², nanamulyana@stitsifabogor.ac.id³

ARTICLE INFO

Article history:

Received 20 Juni 2026

Revised 25Juni 2026

Accepted 01Juli2026

Available online 14Juli 2026

Kata Kunci:

Literasi Informasi Berbasis Internet, Karakter Tanggung Jawab.

Keywords:

Internet-Based Information Literacy, Responsibility Character.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan literasi informasi berbasis internet dalam mendukung proses pembelajaran dan pembentukan karakter tanggung jawab siswa di era digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi informasi berbasis internet terhadap karakter tanggung jawab siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 60 siswa yang tinggal di Pondok Pesantren Al-Falah. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi informasi berbasis internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter tanggung jawab siswa dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,549. Variabel literasi informasi memberikan kontribusi pengaruh sebesar 32,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Semakin baik kemampuan siswa dalam mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi internet secara kritis, maka semakin tinggi pula karakter tanggung jawab mereka, yang ditunjukkan melalui kedisiplinan, kemandirian, dan kejujuran akademik.

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of internet-based information literacy skills in supporting the learning process and fostering students' responsibility character in the digital era. The purpose of this study is to determine the influence of internet-based information literacy on the responsibility character of students. The research method employed is a quantitative approach with a population of 60 students residing in the Al-Falah Islamic Boarding School. Data were collected through Likert scale questionnaires, which were tested for validity and reliability, and subsequently analyzed using regression statistical techniques.

The results indicate that internet-based information literacy has a significant positive influence on students' responsibility character, with a regression coefficient of 0.549. The information literacy variable contributes 32.5% to the responsibility character, while other factors influence the remainder. Better skills in accessing, evaluating, and critically using internet information correspond to higher levels of responsibility, demonstrated through discipline, independence, and academic honesty.

PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pada abad ke-21, kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Saat ini, siswa tidak lagi hanya mengandalkan buku cetak, melainkan menggunakan ponsel, internet, dan berbagai platform pembelajaran daring untuk memperluas wawasan. Namun, kemudahan akses informasi ini juga memicu masalah baru terkait etika dan integritas, seperti penyebaran hoaks, plagiarisme, serta penyalahgunaan teknologi yang tidak sesuai dengan nilai moral.

Literasi informasi berbasis internet hadir sebagai kemampuan krusial bagi siswa untuk mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara kritis serta bertanggung jawab. Keterampilan ini bukan sekadar kecakapan teknis, melainkan sarana strategis dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa. Dalam perspektif Islam, tanggung jawab merupakan bagian dari akhlak mulia, di mana setiap individu akan dimintai pertanggungjawaban atas pendengaran, penglihatan, dan hati nuraninya, termasuk dalam aktivitas di media sosial.

Meskipun idealnya teknologi digunakan untuk hal bermanfaat, fakta di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara kemahiran digital dan perilaku bertanggung jawab. Banyak siswa Madrasah Tsanawiyah yang mahir menggunakan teknologi tetapi menggunakannya untuk menyalin tugas tanpa memahami materi, bermain *game online* saat jam belajar, hingga berinteraksi dengan bahasa tidak sopan di internet. Fenomena ini mengindikasikan bahwa literasi digital yang tinggi tidak selalu diiringi dengan moralitas dan tanggung jawab yang baik.

Sebagai lembaga pendidikan Islam, Madrasah Tsanawiyah memiliki tugas penting untuk membangun siswa yang tidak hanya cerdas intelektual tetapi juga berakhlak mulia. Mengingat krusialnya permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Literasi Informasi Berbasis Internet Terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dalam pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam dan manfaat praktis bagi sekolah dalam menguatkan karakter siswa di era digital.

METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional untuk mengukur signifikansi pengaruh antar variabel yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X), yaitu literasi informasi berbasis internet, dan variabel terikat (Y), yaitu karakter tanggung jawab siswa. Literasi informasi dalam konteks ini mencakup kemampuan mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital secara etis, sementara karakter tanggung jawab diukur melalui kedisiplinan, kemandirian, dan kejujuran akademik siswa.

Populasi penelitian menggunakan sample total 60 siswa. Mengingat jumlah subjek kurang dari 100, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran angket (kuesioner) tertutup yang disusun menggunakan Skala Likert lima poin.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket tertutup dengan Skala Likert lima poin. Instrumen variabel X terdiri dari 16 butir pernyataan (11 valid) dan variabel Y terdiri dari 16 butir pernyataan (12 valid). Uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,780 untuk variabel X dan 0,814 untuk variabel Y, yang berarti instrumen tersebut reliabel. Teknik analisis data mencakup uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, linieritas, heteroskedastisitas), serta uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana, selanjutnya hasil olah data diklasifikasikan berdasarkan tema uji penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa literasi informasi berbasis internet memiliki peran krusial dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa di era digital. Kemampuan siswa dalam mengakses, mengevaluasi, dan mengelola informasi dari internet secara kritis berkorelasi positif dengan kedisiplinan dan integritas mereka dalam konteks akademik.

Siswa yang memiliki kemampuan literasi informasi yang baik cenderung lebih bertanggung jawab dalam menggunakan media digital. Hal ini terlihat dari indikator kemampuan mengevaluasi kebenaran informasi; siswa tidak langsung percaya pada hoaks dan lebih teliti dalam mencari sumber belajar yang valid. Selain itu, kecakapan dalam menggunakan informasi digital secara etis mendorong siswa untuk menghindari tindakan negatif seperti plagiarisme dan lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu.

Hasil Analisis statistik deskriptif menunjukkan variabel literasi informasi (X) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 39,2167, sedangkan variabel karakter tanggung jawab (Y) memiliki rata-rata sebesar 38,4833. Pada uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 ($> 0,05$), sehingga data residual dinyatakan berdistribusi normal. Uji linieritas

menghasilkan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,105 ($> 0,05$), menunjukkan hubungan yang linier antara X dan Y. Uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak ada gejala heteroskedastisitas dengan nilai Sig. 1,000.

Pengujian hipotesis melalui analisis regresi linier sederhana menghasilkan nilai t-hitung sebesar 5,285 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan pengaruh signifikan variabel X terhadap Y. Koefisien regresi sebesar 0,549 menunjukkan arah pengaruh yang positif. Hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,325, yang bermakna variabel literasi informasi berbasis internet memberikan kontribusi sebesar 32,5% terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa.

Secara perspektif pendidikan Islam, hasil ini sejalan dengan nilai *tabayyun* (kehati-hatian) dalam menerima informasi. Tanggung jawab siswa di dunia digital merupakan bentuk pengamalan akhlak mulia, di mana siswa sadar bahwa setiap aktivitas daringnya, termasuk pencarian informasi, harus dapat dipertanggungjawabkan.

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa literasi informasi berbasis internet memiliki peran penting dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa. Siswa yang memiliki kemampuan literasi informasi yang baik cenderung lebih disiplin dalam mengerjakan tugas, mandiri dalam belajar, dan jujur (tidak melakukan plagiasi). Kemampuan mengevaluasi informasi membantu siswa untuk tidak mudah percaya hoaks dan menggunakan internet sesuai tujuan pembelajaran. Meskipun pengaruhnya signifikan, kontribusi sebesar 32,5% menunjukkan bahwa masih terdapat 67,5% faktor lain yang mempengaruhi karakter tanggung jawab, seperti pola asuh orang tua, lingkungan sekolah, dan interaksi sosial.

KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa literasi informasi berbasis internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 5,285 dan signifikansi 0,000, di mana setiap peningkatan kemampuan literasi informasi akan diikuti dengan peningkatan karakter tanggung jawab siswa sebesar 0,549 satuan.

Analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel literasi informasi memberikan kontribusi pengaruh sebesar 32,5% terhadap karakter tanggung jawab siswa. Meskipun literasi informasi memiliki peran yang cukup penting, sebagian besar pembentukan karakter siswa (67,5%) tetap dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini, seperti pola asuh orang tua, lingkungan sekolah, dan pergaulan teman sebaya. Secara praktis, temuan ini menegaskan bahwa kemampuan siswa dalam mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi internet secara etis merupakan instrumen penting dalam mendukung kedisiplinan, kemandirian, dan kejujuran akademik mereka.

REFERENCES

- Arikunto, S. (1983). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Aziz, A. A. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PAI Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)*.
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah Bersama Di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Elsyam, S. F., & Haj, H. S. (2024). Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*.
- Rahmaniah, Neli, et al. (2023). *Berpikir Kritis Dan Kreatif: Teori Dan Implementasi Praktis Dalam Pembelajaran*. Publica Indonesia Utama
- Saleh, F., & Hamdani, F. (2025). Pengaruh Literasi Informasi Dan Literasi Digital Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Umam Jakarta Selatan. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*.
- Solihin, Muhtar Mochamad. (2022). "Literasi Digital Dosen Di Masa Pandemi COVID-19 The Digital Literacy

of Lecturers during the COVID-19 Pandemic.
Tauhid, Rachmatia. (2025). "Literasi Digital Sebagai Pilar Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar". *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.